

BAB V

PENUTUP

1.1 kesimpulan

Adapun kesimpulan yang diambil dalam masalah rancang bangun mesin bajak sawah ini adalah perhitungan komponen yang digunakan seperti menentukan pully, perhitungan daya motor, panjang sabuk, diameter poros, dan bantalan. agar mesin terbentuk sesuai dengan yang di inginkan, perhitungan efisiensi bahan atau material juga digunakan supaya mesin dapat bekerja secara mekanismenya dan maksimal.

Ada dua bentuk pengujian yang dilakukan pada mesin bajak sawah ini yaitu pengamatan secara visual kondisi fisik mesin bajak sawah untuk mengetahui kerja dari komponen-komponen mesin bajak sawah dan seluruh elemen mesin mesin bajak sawah. Hasilnya untuk kecepatan maksimum mesin bajak sawah bekerja sebagaimana mestinya dan seluruh elemen mesin maupun kerangka bekerja dengan baik. Pengujian selanjutnya adalah menghitung kecepatan putar mata bajak, pengujian dilakukan di sawah dengan enam jarak pengujian yang berbeda. Dengan gas sedang untuk 3 meter kecepatan 558 m/jam, jarak 6 meter kecepatan 590 m/jam, jarak 9 meter kecepatan 569 m/jam, jarak 12 meter kecepatan 608 m/jam, jarak 15 meter kecepatan 630 m/jam. Dapat disimpulkan bahwa semakin jauh jarak yang ditempuh maka kecepatan putar mesin bajak sawah semakin cepat. Dan kecepatan mesin dapat berubah-ubah tergantung pada kondisi tanah sawah.

1.2 Saran

Rancang bangun mesin bajak sawah ini sudah memenuhi harapan, tetapi masih ada kekurangan, oleh karena itu untuk mendapatkan hasil rancangan mesin yang lebih sempurna, diperlukan pengembangan lebih lanjut terhadap mesin bajak sawah ini, adapun saran untuk menyempurnakan mesin bajak sawah ini adalah :

1. Perancangan kontruksi atau kerangka yang masih sederhana, hingga perlu di kembangkan lagi,
2. Komponen yang bergerak harus di rancang lebih baik lagi.
3. Gunakan bahan atau material yang disesuaikan dengan beban yang diperlukan
4. Perhatikan faktor keamanan agar tidak membahayakan operator.